

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif sebagai jenis penelitian. Metode penelitian kualitatif sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitian akan dilakukan dalam kondisi yang alamiah *setting* yang alami, disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode ini banyak digunakan untuk penelitian dibidang antropologi budaya.¹ Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif.

B. Lokasi Penelitian

Peneliti mengambil subjek dari sekolah TK Aisyiyah Bustanul Athfal 28 di Kota Banjarmasin. Adapun lokasi penelitian yang dilakukan berlokasi di Jl. Kampung Melayu Darat Gg. Kenari Raya Rt. 19, Melayu, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

Lokasi yang dipilih karena tempatnya yang strategis dan mudah untuk ditempuh, selain itu peneliti juga berdomisili pada lokasi yang sama sehingga akan memudahkan peneliti dalam pendekatan dan pengambilan data.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, t.t.), 8.

C. Objek dan Subjek Penelitian

1. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah variabel dalam suatu penelitian, ada beberapa macam jenis variabel yang paling umum digunakan dalam penelitian adalah variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Sedangkan dalam penelitian ini objek penelitiannya yakni anak prasekolah yang mengalami Adiksi *Game Online*.

2. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pemilihan subjek, karena *purposive sampling* adalah pengambilan sampel berdasarkan tujuan, sampel itu diambil untuk mereka yang memiliki kapasitas dan kapabilitas atau kompetensi dibidangnya di antara anggota populasi. Namun *purposive sampling* juga digunakan bagi peneliti yang memiliki pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel, atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu. Oleh karena itu, *purposive sampling* merupakan metode yang tepat bagi peneliti untuk menentukan subjek dalam penelitian ini.²

Subjek penelitian bisa diartikan sebagai sesuatu yang menjadi sasaran maupun topik pembicaraan, yang mana dalam penelitian ini subjek penelitian adalah orang tua yang memiliki anak kecanduan bermain *game online*.

Adapun kriteria yang ditentukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Subjek merupakan orang tua yang memiliki anak berusia 5-6 tahun

² Faridhotul Aisyah, "Kedisiplinan Waktu Siswa Dengan Konseling Perilaku di MAN 2 Tulungagung," *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung*, 2019, 36–37.

- b. Subjek merupakan orang tua yang memiliki anak yang kecanduan bermain *game online*
- c. Subjek merupakan orang tua yang memiliki anak yang bermain game lebih dari 8 jam per hari.
- d. Subjek bersedia menjadi subjek penelitian dan menandatangani *informed consent* penelitian.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Rahmadi menyatakan dalam buku yang berjudul *Pengantar Metodologi Penelitian* yang mana berdasarkan SK Menteri P&K No.0259/U/1977 Data diimplikasikan sebagai semua fakta dan angka yang dapat digunakan untuk bahan selaku menyusun suatu informasi, sedangkan informasi adalah hasil dari pengolahan data yang digunakan untuk suatu tujuan.³

a. Data Primer

Menurut Bungin yang dikutip dalam buku karya Rahmadi, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian atau objek penelitian.⁴ Data primer dalam penelitian ini adalah subjek penelitian itu sendiri yaitu siswa TK Aisyiyah Bustanul Athfal.

b. Data Sekunder

Menurut Amirin data sekunder merupakan data yang diperoleh dari sumber kedua selain dari sumber data primer yakni sumber yang bukan asli

³ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 70.

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

menurut informasi atau data penelitian.⁵ Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data mengenai gambaran psikologis adiksi game online melalui *significant other* dengan subjek penelitian.

2. Sumber Data

- a. Subjek, yaitu individu yang secara langsung memberikan informasi dalam penelitian ini, dalam hal ini responden merujuk pada subjek penelitian yaitu orang tua yang memiliki anak terindikasi adiksi *game online*.
- b. Informan, adalah individu yang akan membantu memberikan informasi mengenai data yang digali, dalam penelitian ini informan merujuk pada orang-orang yang signifikan dengan subjek bisa keluarga, guru dan orang-orang yang memiliki hubungan dengan subjek.
- c. Dokumen, dalam penelitian ini dokumen yang dimaksudkan adalah berupa catatan-catatan penting maupun berkas-berkas pendukung yang berkaitan dengan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah terpenting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah untuk memperoleh data.⁶ Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 226–27.

1. Wawancara

Menurut Esterbeg “wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga makna dapat dikonstruksikan dalam topik tertentu”.⁷ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur, wawancara ini termasuk dalam kategori wawancara mendalam (*indept-interview*) yang lebih jelas dalam pelaksanaannya jika dibandingkan dengan wawancara terstruktur, tujuan dan jenis wawancara ini adalah untuk menentukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diundang untuk wawancara diminta pendapatnya melalui pertanyaan terbuka. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan dengan seksama dan mencatat apa yang dikatakan oleh subjek terkait dengan gambaran psikologis adiksi *game online* subjek dan dampak dari adiksi tersebut. Wawancara dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggali informasi dari subjek yaitu informasi yang berkaitan dengan gambaran psikologis adiksi *game online*.⁸

Wawancara akan dilakukan secara langsung tatap muka dengan subjek dan pada proses wawancara nantinya, peneliti akan memberikan pertanyaan kepada subjek berdasarkan daftar pertanyaan yang telah disiapkan, namun apabila ditengah wawancara dirasa ada data yang perlu untuk digali atau ditambahkan maka akan ada pertanyaan baru yang tidak direncanakan dalam daftar pertanyaan yang disiapkan sebelumnya.

⁷ Sugiyono, 231–33.

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

TABEL 3. 1 BLUE PRINT GUIDE WAWANCARA

Aspek	Variabel	Nomor butir pertanyaan
Kognitif	<i>Saliance</i> (Arti Penting)	1, 2, dan 9
	<i>Problem</i> (Masalah)	4
Afektif	<i>Mood Modification</i> (modifikasi suasana hati)	5, 6, 7, dan 16
	<i>Conflict</i> (Konflik)	10 dan 11
Konatif	<i>Tolerance</i> (Toleransi)	3, 12, dan 13
	<i>Withdrawal</i> (Penarikan)	8
	<i>Relapse</i> (Kambuh)	14, dan 15

2. Observasi

Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologi dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁹ Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan observasi Non-Partisipan, pengumpulan data dengan observasi non-partisipan ini tidak mendapatkan data yang mendalam, dan tidak sampai tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai di balik perilaku yang tampak, yang terucapkan dan yang tertulis.¹⁰ Dalam penelitian ini data yang akan diperoleh melalui observasi adalah data mengenai adiksi game online pada subjek.

Setelah mengumpulkan data melalui media wawancara, langkah selanjutnya adalah observasi yang bertujuan untuk memberikan data tambahan

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 203.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 204.

yang dapat melengkapi beberapa kekurangan pada sesi wawancara. Agar observasi dapat berjalan dengan baik maka peneliti membuat pedoman observasi yang nantinya akan berguna saat penelitian berada di lapangan, yaitu:

- a. Peneliti memperlihatkan ekspresi wajah, gerakan dan postur tubuh. Hal ini bertujuan untuk mengetahui di bagian mana subjek menunjukkan ekspresi wajah, gerakan dan postur tubuh ketika sedang bermain *game online*.
- b. Peneliti mengamati bagaimana subjek berinteraksi dengan orang-orang di lingkungan sekitar subjek.

Untuk menunjukkan proses observasi, jika memungkinkan peneliti akan melakukan dokumentasi berupa rekaman, foto dan video untuk meninjau kembali hasil observasi subjek, hal ini bertujuan untuk meningkatkan validitas penelitian mengenai gambaran psikologis adiksi game online pada subjek.

TABEL 3. 2 BLUE PRINT OBSERVASI

Aspek	Indikator	Nomor pernyataan	bulir
Agresi fisik	Memukul	1	
	Mendorong	2	
	Menendang	3	
Agresi verbal	Berteriak keras	4	
	Mengejek	5	
	Berbicara kotor	6	
Perilaku antisosial	Sulit diatur	7	
	Mengamuk	8	

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu. Dokumen dapat berupa tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang. Dalam penelitian ini

peneliti akan mencoba mencari data subjek berupa foto, catatan, dan berkas yang dianggap relevan dan dapat digunakan dalam penelitian.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam proses pengolahan data, data harus diolah dengan benar dan tepat setelah peneliti yakin bahwa semua data yang diperlukan terkumpul lengkap. Pengolahan data adalah suatu cara yang dilakukan untuk mengorganisasikan data sedemikian rupa agar dapat dibaca, dapat dipahami dan dapat ditafsirkan. Beberapa cara yang dapat dijalankan pada proses pengolahan data dalam penelitian kualitatif ialah sebagai berikut:

1. Mencatat semua data yang diperoleh baik dalam proses wawancara berlangsung, saat melakukan observasi ataupun dari dokumentasi yang sesuai dengan penelitian.
2. Mereduksi data agar tidak terdapat data yang *overlapping* (tumpang tindih).
3. Memisahkan data yang dimiliki ke beberapa kelompok sesuai tema.
4. Melakukan identifikasi data dengan cara memeriksa kembali kelengkapan transkrip pada saat wawancara dan catatan lapangan.
5. Data yang digunakan merupakan data yang benar dan sesuai dengan penelitian.¹¹

¹¹ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 91.

G. Teknik Analisi Data

Bogdan menyatakan bahwa *“Data analysis is the process of systematically searching and arranging the interview transcripts, field notes, and other materials that you accumulate to increase your own understanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”* analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain.¹²

Berdasarkan hal tersebut dapat dikemukakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

1. Analisis Data Sebelum ke Lapangan

Penelitian kualitatif telah melakukan analisis data bahkan sebelum peneliti terjun ke lapangan, analisis dilakukan terhadap data dari studi pendahuluan atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti telah melakukan studi pendahuluan terhadap subjek

¹² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 319.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 320.

penelitian mengenai adiksi *game online* menggunakan data yang menjadi fokus penelitian.¹⁴

2. Analisis Data di Lapangan

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah pengumpulan data selesai dalam jangka waktu tertentu. Pada saat wawancara peneliti telah menganalisis jawaban dari orang yang diwawancarai, jika kemudian jawaban yang diperoleh dalam wawancara setelah dianalisis tidak memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan kembali ketahap tertentu.¹⁵ Setelah semua data terkumpul, dilakukan analisis data untuk menentukan makna yang relevan tentang gambaran psikologis adiksi game online pada anak pra sekolah di TK Aisyiyah Bustanul Athfal. Tahap yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Tahapan pengumpulan data, yaitu peneliti mengumpulkan data sebanyak-banyaknya yang diperoleh dilapangan dengan menggunakan metode yang telah ditentukan yaitu wawancara dan observasi.
- b. Tahap penyuntingan, yaitu setelah mengumpulkan data, peneliti meneliti kembali hasil data yang diperoleh dilapangan untuk melihat kejelasan dan kelengkapan data hasil.
- c. Tahap coding, yaitu setelah data terkumpul dan proses penyuntingan selesai, peneliti melakukan proses identifikasi dan klarifikasi dari setiap pernyataan yang terdapat pada instrumen pengumpulan data dan berdasarkan variabel dari dimensi yang diteliti.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 246.

- d. Tahap mendeskripsikan dan menafsirkan, merupakan proses terakhir yang dilakukan dalam penelitian ini untuk menemukan hasil penelitian.

Semua data yang telah dikumpulkan oleh peneliti nantinya akan disajikan dalam bentuk deskriptif, yaitu penguraian data yang telah diproses dalam bentuk penjelasan melalui uraian kalimat yang mudah dipahami.

Teknik analisis data ialah proses yang dilakukan untuk mengatur urutan data kedalam suatu pola, kategori dan satuan dasar agar mudah untuk dipahami.¹⁶

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data dengan model *Miles and Huberman* sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Dalam reduksi data tahap pertama yang dilakukan adalah *open coding*. Keseluruhan teks dari hasil verbatim maupun fieldnote akan diberikan tanda dengan pembuatan beberapa kategori berdasarkan makna dan maksud dari teks tersebut. Tahap kedua ialah menghubungkan beberapa karegori yang telah ada lalu kemudian disusun sebelumnya dengan kategori yang berkaitan. Tahap ketiga atau terakhir ialah *selective coding*, artinya memilih beberapa kategori yang ada dan berkaitan serta relevan dengan fokus inti penelitian.

2. Penyajian Data

Hal yang dilakukan selanjutnya setelah melakukan reduksi data ialah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian ini akan disajikan berupa

¹⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjaramasin: Antasari Press, 2011), 92.

sebuah tabel yang memiliki hasil dari pengumpulan data pada responden serta telah disusun berdasarkan kategori yang saling berkaitan.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Setelah menyelesaikan hasil penelitian dan pembahasan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan yang akan dituangkan dalam bentuk narasi ataupun disajikan dalam bentuk tabel-tabel.¹⁷

H. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pada tahap pendahuluan, peneliti melakukan proses penelaahan pustakan dan juga melakukan studi pendahuluan untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tema penelitian yang akan dilakukan dan melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing akademik 1 dan 2 untuk mengajukan proposal serta persetujuan penelitian.
2. Tahap persiapan, yaitu peneliti melakukan seminar proposal yang telah disetujui oleh pembimbing akademik 1 dan 2, serta melakukan proses perbaikan atau revisi proposal skripsi yang telah di seminarkan sebelumnya, menyiapkan instrumen pengumpulan data yaitu *guide wawancara* dan melakukan konsultasi kepada dosen pembimbing akademik terkait dengan *guide wawancara* yang akan digunakan dalam melakukan riset penelitian ini.

¹⁷ Sudarmintawan, Putu Sonia Insani, dan Luh Made Karisma Sukmayanti Suarya, "Gambaran Penerimaan Ibu dengan Anak Autisme serta Penerapan terhadap Diet Bebas Gluten dan Kasein," *Jurnal Psikologi Undayana* 5, no. 2 (t.t.): 297–310.

3. Tahap pelaksanaan, ialah peneliti melakukan penggalian data kelengkapan terhadap subjek penelitian dan melakukan pengumpulan data yang sudah diberikan oleh subjek penelitian dan mengolah data serta melakukan analisis data untuk mendapatkan hasil dari penelitian ini.
4. Tahap penyusunan laporan, ialah selanjutnya peneliti menyusun laporan penelitian yang sudah didapatkan, melakukan penyerahan kepada dosen pembimbing akademik untuk dikoreksi serta disetujui untuk diujikan dan proses perbanyak percetakan untuk dibagikan nantinya saat sidang pengujian.